

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. *Catchment Area* Ci Pamokolan yang memiliki luas 2.419 Ha dengan 1.587,18 Ha digunakan sebagai lahan pertanian seperti Ladang 1.001 Ha, Sawah Tadah Hujan 33,04 Ha, Sawah Irigasi 197,5 Ha, Kebun 259,2 Ha dan Semak Belukar 86,44 Ha atau 65,3 % dari luas keseluruhan, memiliki rata-rata curah hujan 1836,33 mm/thn yang memiliki Intensitas hujan selama waktu konsentrasi terbesar terdapat pada bulan mei sebesar 49,9 mm/jam dan terendah pada bulan juni sebesar 14,24 mm/jam selama 10 tahun terakhir dari Tahun 1998 – 2007. Angka koefisien pada lahan pertanian terbesar terdapat pada satuan lahan K I a, K II a, T II a, T II L, T III a, T III L dan K III L sebesar 0,69 dengan arti air hujan yang turun sebanyak 0,69 menjadi limpasan dan 0,31 terinfiltrasi kedalam tanah sedangkan angka koefisien terendah terdapat pada satuan lahan SB I a, SB III L, SB IV L dan SB V L sebesar 0,04 dengan arti air hujan yang turun sebanyak 0,04 menjadi limpasan dan 0,96 terinfiltrasi kedalam tanah.
2. Hasil persentase Q harian nilai terbesar terdapat pada bulan mei sebesar 12,39 % dengan intensitas hujan 49,9 mm/jam dan terendah pada bulan Juni sebesar 3,47 % dengan intensitas hujan 14,2 mm/jam. Sedangkan hasil persentase Q bulanan terbesar pada bulan mei sebesar 20,44 % dengan intensitas hujan 49,9

mm/jam serta rata-rata hari hujan 26,2 dan terendah pada bulan Agustus sebesar 1,16 % dengan intensitas hujan 19.86 mm/jam serta rata-rata hari hujan 3,8. Nilai Q harian selama 10 tahun 86.017.851,12 m³/tahun. Artinya debit limpasan permukaan harian selama 10 tahun di *Catchment Area* Ci Pamokolan Bandung sebesar 86.017.851,12 m³/tahun. Sedangkan nilai Q bulanan selama 10 tahun 1.366.395.470 m³/tahun. Artinya debit limpasan permukaan bulanan selama 10 tahun di *Catchment Area* Ci Pamokolan Bandung sebesar 1.366.395.470 m³/tahun.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang limpasan permukaan pada lahan pertanian di *Catchment Area* Ci Pamokolan, penulis berkeinginan memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengolahan lahan pertanian yang lebih efektif dan efisien untuk lahan pertanian para petani.
2. Dinas Pertanian perlu meningkatkan penyuluhan dalam pelatihan-pelatihan mengenai teknik pengolahan lahan yang sesuai dengan kaidah konservasi.
3. Pemerintah lebih tegas dalam hal izin untuk membuka lahan pertanian, karena jika daerah hulu Ci Pamokolan dirubah menjadi lahan pertanian akan mengakibatkan berkurangnya daerah resapan air hujan.
4. Perlu diadakan perbaikan dalam praktek-praktek konservasi yang sudah diterapkan didaerah penelitian seperti teknik konservasi yang digunakan yaitu penanaman harus searah kontur agar limpasan permukaan bisa diminimalisir dan erosi limpasan yang mengikis lapisan tanah paling atas dapat ditekan.